

ASLI

JURUSAN EKONOMI 2/22
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
UNDERPRICING PADA SAAT INITIAL PUBLIC OFFERING
(STUDI PADA PERUSAHAAN GO PUBLIC DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2017-2020)**



Skripsi oleh:

ENDAH PURNAMA SARI

01011281823195

MANAJEMEN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2022

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
UNDERPRICING PADA SAAT INITIAL PUBLIC OFFERING (STUDI
PADA PERUSAHAAN GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2017-2020)**

Disusun oleh :

Nama : Endah Purnama Sari
NIM : 01011281823195
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian / Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif.

Tanggal Persetujuan

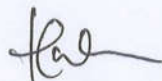
Dosen Pembimbing
Ketua



Tanggal: 01 April 2022

Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
NIP. 197509011999032001

Dosen Pembimbing
Anggota



Tanggal: 06 April 2022

Fida Muthia, S.E., M.Sc
NIP. 199102192019032017

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
UNDERPRICING PADA SAAT INITIAL PUBLIC OFFERING (STUDI
PADA PERUSAHAAN GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2017-2020)**

Disusun oleh:

Nama : Endah Purnama Sari
NIM : 01011281823195
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
BidangKajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

ASLI
JURUSAN MANAJEMEN 21/22
FABUNDA EK MID 17

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 21 Juni 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 21 Juni 2022

Ketua



Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
NIP.197509011999032001

Anggota



Fida Muthia, S.E., M.Sc
NIP. 199102192019032017

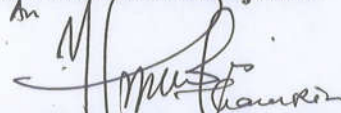
Anggota



Dr. Mu'izzuddin, S.E., MM
NIP. 198711212014041001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen



Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
NIP. 197509011999032001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Endah Purnama Sari
NIM : 01011281823195
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
UNDERPRICING PADA SAAT INITIAL PUBLIC OFFERING (STUDI
PADA PERUSAHAAN GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2017-2020)”**

Pembimbing :

Ketua : Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D

Anggota : Fida Muthia, S.E., M.Sc

Penguji : Dr. Mu'izzudin, S.E., MM

Tanggal Ujian : 21 Juni 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 21 Juni 2022

Pembuat pernyataan,



Endah Purnama Sari
NIM. 01011281823195

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Underpricing* Pada Saat *Initial Public Offering* (Studi Pada Perusahaan *Go Public* di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020)**”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai faktor yang mempengaruhi *underpricing* perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Selama penyusunan Skripsi ini penulis tidak luput dari berbagai kendala dan kesalahan namun, hal demikian dapat diatasi berkat kerja keras, bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kemajuan penelitian dan pendidikan dimasa yang akan datang.

Indralaya, Juni2022

Endah Purnama Sari

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan berjalan lancar tanpa bantuan, doa, bimbingan, arahan dan juga motivasi dari berbagai pihak yang terlibat. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini. Secara khusus penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak terutama kepada :

1. Allah S.W.T terima kasih sudah menjadi teman curhat yang paling setia dan terima kasih telah memberikan kesehatan, kesempatan serta anugerah yang luar biasa sehingga peneliti mampu melewati banyak hal dan senantiasa mengabdikan apa yang disemogakan.
2. Orang Tua tercinta, Ayah saya Paharuddin dan Ibu saya Wiliani yang selalu memberikan dukungan berupa moril, materi, dan doa yang tak pernah putus.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, sebagai Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Isni Andriana, S.E., M. Fin., Ph., D., selaku Ketua Program Studi Manajemen S1 Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Isni Andriana, S.E., M. Fin., Ph., D., dan Ibu Fida Muthia, S.E., M.Sc selaku Dosen Pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan masukan ilmu, dan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Muizzudin, SE., MM selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu memberikan kritik dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
8. Bapak Welly Nailis, S.E., M.M selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak kemudahan selama masa perkuliahan.

9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas segala ilmu dan dedikasinya selama proses perkuliahan dan Seluruh Staff Pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Saudara kandung saya Kelvin Sanjaya yang telah memberikan dukungan selama pengerjaan skripsi ini.
11. Kepada Partner setia saya Dio Novaris yang sudah membantu dan memberi semangat dalam pengerjaan skripsi ini. Beserta keluarganya di Cinta Manis, Ibu Vivi Kartika, Bapak Taslim Burhiah, dan adik perempuan saya Dhea Olviana yang sudah saya anggap seperti keluarga saya sendiri.
12. Kepada teman-teman saya Suci, Alfin, Riska, Putri, Azzah, dan Decha yang telah memberikan semangat, motivasi, dan bantuan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Indralaya, 2022

Penulis,

Endah Purnama Sari

NIM 01011281823195

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa Abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Endah Purnama Sari
Nim : 01011281823195
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi :

ASLI
JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS BINA SARASWATI

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
UNDERPRICING PADA SAAT INITIAL PUBLIC OFFERING (STUDI
PADA PERUSAHAAN GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2017-2020)**

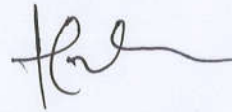
Telah kami periksa penulisan *grammar* maupun susunan *tenses* dan kami setuju untuk ditempatkan dilembar abstrak.

Pembimbing I



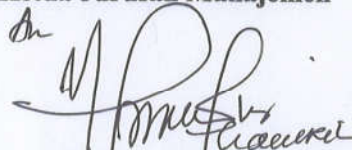
Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
NIP. 197509011999032001

Pembimbing II



Fida Muthia, S.E., M.Sc
NIP. 199102192019032017

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen**



Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
NIP. 197509011999032001

ABSTRAK

ASLI

JURUSAN MANAJEMEN 2/2/24
KABUPATEN KINERAJA
UNIVERSITAS

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
UNDERPRICING PADA SAAT INITIAL PUBLIC OFFERING (STUDI
PADA PERUSAHAAN GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2017-2020)**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat *underpricing* saham pada saat *initial public offering* di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder yakni berupa data laporan keuangan dan informasi perusahaan lainnya yang melakukan *initial public offering* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020. Sampel penelitian yakni 150 perusahaan yang diperoleh melalui teknik purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier berganda dengan data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan *financial leverage* tidak berpengaruh terhadap *underpricing* saham. Reputasi *underwriter* dan *earning per share* berpengaruh negatif signifikan terhadap *underpricing* saham. Berdasarkan hasil penelitian tersebut faktor yang mempengaruhi *underpricing* saham yakni, reputasi *underwriter* dan *earning per share* dapat digunakan bagi investor yang akan melakukan investasi pada suatu perusahaan agar memperoleh keuntungan dan bagi perusahaan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperbaiki keadaan perusahaan sebelum melakukan *initial public offering* (IPO).

Kata Kunci : *Underpricing*, Reputasi *Underwriter*, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, *Financial Leverage* dan *Earning Per Share*

Pembimbing Skripsi I



Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
NIP. 197509011999032001

Pembimbing Skripsi II



Fida Muthia, S.E., M.Sc
NIP. 199102192019032017

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen



Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
NIP. 197509011999032001

ABSTRACT

ASLI

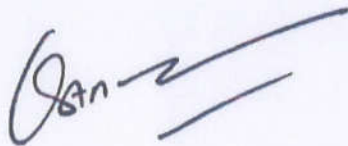
2/22
17

ANALYSIS OF FACTORS THAT AFFECT UNDERPRICING AT THE TIME OF INITIAL PUBLIC OFFERING (STUDY ON COMPANIES GO PUBLIC ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2017-2020)

This study aims to analyze the factors that affect the level of underpricing of shares during the initial public offering on the Indonesia Stock Exchange. This study uses secondary data in the form of financial statement data and other company information that conducted an initial public offering on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020. The research sample of 150 companies obtained through purposive sampling techniques. The data analysis technique used in this study is a regression of panel data with STATA. The results showed that the company's age, size, and financial leverage had no effect on stock underpricing. The reputation of underwriters and earnings per share has a significant negative effect on the underpricing of the stock. The result simply that investors should check for underwriter reputation & EPS in deciding to invest in newly public companies. Companies should also check the second conditions before conducting IPO.

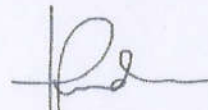
Keywords: *Underpricing, Underwriter Reputation, Company Age, Company Size, Financial Leverage and Earnings Per Share*

Advisor I



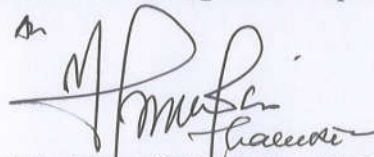
Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
NIP. 197509011999032001

Advisor II



Fida Muthia, S.E., M.Sc
NIP. 199102192019032017

**Approved by,
Chairman of The Management Department**



Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
NIP. 197509011999032001

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Endah Purnama Sari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Aromantai, 31 Desember 1999
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah (Orang Tua) : Desa Aromantai, Kecamatan Jarai, Kabupaten
Lahat, Sumatera Selatan, 31591
Alamat Email : endahpurnama103@gmail.com

PENDIDIKAN FROMAL

Sekolah Dasar : SD Muhammadiyah Jarai
Sekolah Menengah Pertama : SMP Muhammadiyah Jarai
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 1 Pagar Alam
Strata-1 : Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN ORGANISASI

2018-2019 : Anggota Kemuslimahan Ukhuwah FE UNSRI
2019-2020 : Sekretaris Departemen Social Experiment KEIMI
FE UNSRI
2020-2021 : Bendahara Umum IMAJE FE UNSRI

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
RIWAYAT HIDUP.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	6
1.1 Latar Belakang.....	6
1.2 Rumusan Masalah.....	15
1.3 Tujuan Penelitian.....	15
1.4 Manfaat Penelitian.....	16
1.4.1 Manfaat Teoritis	27
1.4.2 Manfaat Praktis.....	27
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN.....	29
2.1 Landasan Toeri.....	18
2.1.1 Teori Sinyal.....	29
2.1.2 <i>Initial Public Offering</i> (IPO).....	30

2.1.3 <i>Underpricing</i>	32
2.1.4 Faktor Faktor yang Mempengaruhi <i>Underpricing</i>	32
2.2 Penelitian Terdahulu.....	25
2.3 Hubungan Antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis.....	31
2.3.1 Hubungan Reputasi <i>Underwriter</i> Terhadap <i>Underpricing</i>	46
2.3.2 Hubungan Umur Perusahaan Terhadap <i>Underpricing</i>	47
2.3.3 Hubungan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Underpricing</i>	48
2.3.4 Hubungan <i>Financial Leverage</i> Terhadap <i>Underpricing</i>	49
2.3.5 Hubungan <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap <i>Underpricing</i>	49
2.4 Kerangka Pemikiran.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	51
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	37
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	37
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	37
3.4 Populasi dan Sampel.....	37
3.4.1 Populasi Penelitian.....	52
3.4.2 Sampel Penelitian	52
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	38
3.6 Teknik Analisis Data.....	42
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	57
3.6.2 Analisis Regresi Data Panel	58
3.6.3 Uji Kesesuaian Model (F).....	52
3.6.4. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	59

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	61
4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	61
4.2 Analisis Persamaan Regresi Data Panel.....	67
4.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	69
4.4 Uji Kesesuaian Model (F).....	64
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	66
4.5.1 Pengaruh Reputasi <i>Underwriter</i> terhadap <i>Underpricing</i>	70
4.5.2 Pengaruh Umur Perusahaan terhadap <i>Underpricing</i>	71
4.5.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Underpricing</i>	72
4.5.4 Pengaruh <i>Financial Leverage</i> terhadap <i>Underpricing</i>	73
4.5.5 Pengaruh <i>Earning Per Share</i> terhadap <i>Underpricing</i>	74
4.6 Implikasi Penelitian.....	70
4.6.1 Implikasi Teoritis.....	76
4.6.2 Implikasi Praktis.....	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	78
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Saran.....	73
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	74
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	39
Tabel 4.1 A Statistik Deskriptif Variabel.....	51
Tabel 4.2 Uji Heterokedastisitas.....	56
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas.....	57
Tabel 4.4 Persamaan Regresi.....	58

DAFTAR GRAFIK

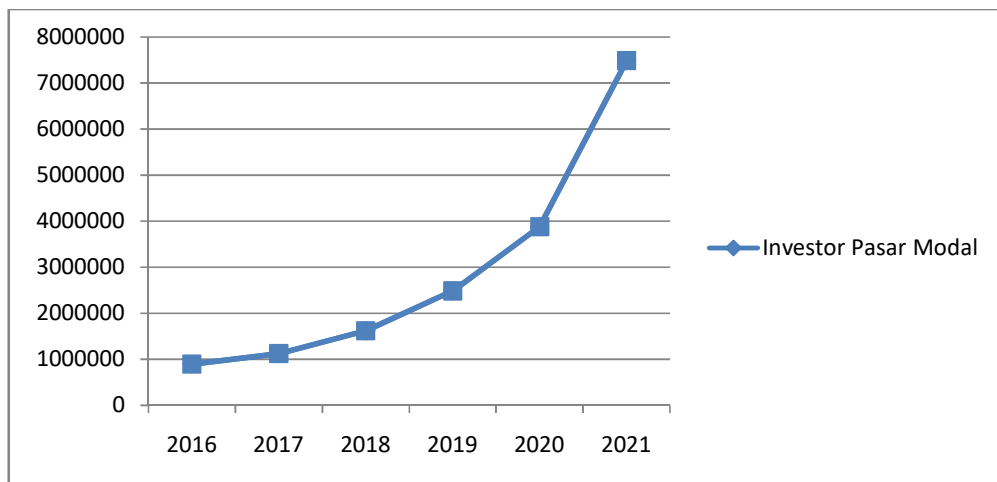
Grafik 1.1 Jumlah Investor Pasar Modal Tahun 2016-2021.....	6
Grafik 1.2 Data Perkembangan IHSG Dan Kapitalisasi Pasar Tahun 2016-2021.....	7
Grafik 1.3 Jumlah Perusahaan Yang Mengalami Underpricing Tahun 2017-2020.....	10

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

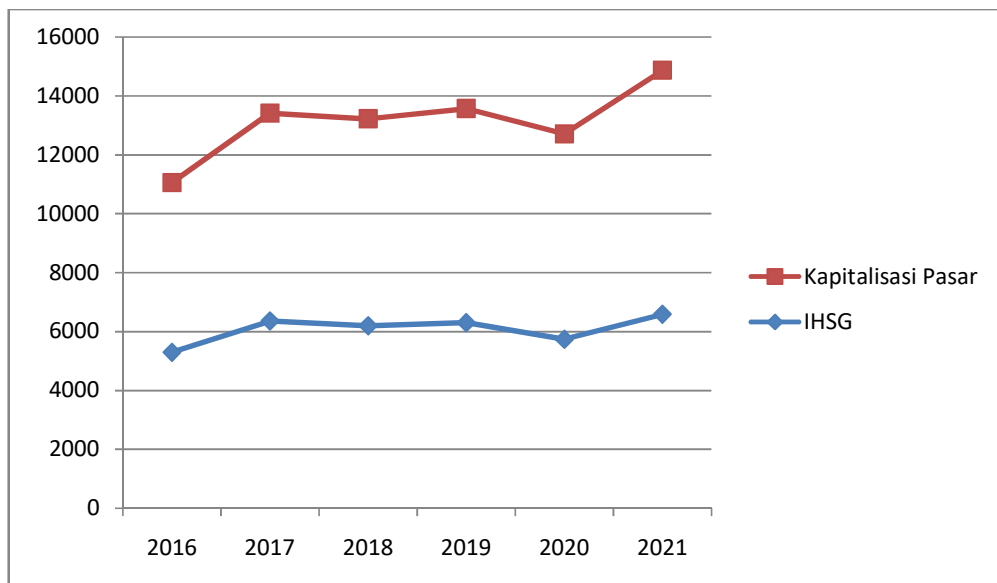
Perkembangan pasar modal di Indonesia setiap tahunnya sangatlah pesat. Perkembangan ini diikuti dengan naik turunnya jumlah emiten yang menjual saham ke masyarakat. Pada dasarnya pasar modal adalah pasar keuangan jangka menengah atau jangka panjang yang berumur satu tahun atau lebih (Brigham dan Houston, 2011). Secara umum pasar modal merupakan salah satu sarana pertemuan antara orang yang membutuhkan dana dengan orang yang kelebihan dana. Di tempat inilah investor atau orang yang memiliki kelebihan dana dapat melakukan investasi dengan cara membeli saham yang diterbitkan perusahaan.



Sumber: www.ksei.co.id (data diolah pada tahun 2022)

Grafik 1.1 Jumlah Investor Pasar Modal Tahun 2016-2021

Berdasarkan grafik 1.1 diatas terlihat bahwa pada tahun 2021 investor pasar modal mencapai 7,5 juta yang artinya meningkat sekitar 8 kali lipat dari tahun 2016 yang hanya berjumlah 89 ribu investor. Dengan demikian, hal ini mengidentifikasi bahwa setiap tahunnya masyarakat mulai tertarik dengan keberadaan pasar modal yang menjembatani para investor dengan emiten. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa perkembangan dan kemajuan pasar modal di Indonesia semakin membaik dan berhasil membawa dampak baik bagi perekonomian masyarakat Indonesia. Salah satu faktor yang mungkin menyebabkan terjadinya peningkatan jumlah investor pasar modal di Indonesia adalah tingkat kapitalisasi pasar dan IHSG yang cukup baik, karena biasanya sebelum melakukan investasi terlebih dahulu investor akan mengecek tingkat kapitalisasi dan IHSG yang dicatat oleh pasar modal (Bursa Efek Indonesia).



Sumber: www.ksei.co.id (data di olah pada tahun 2022)

Grafik 1.2 Data Perkembangan IHSG dan Kapitalisasi Pasar Tahun 2016-2021

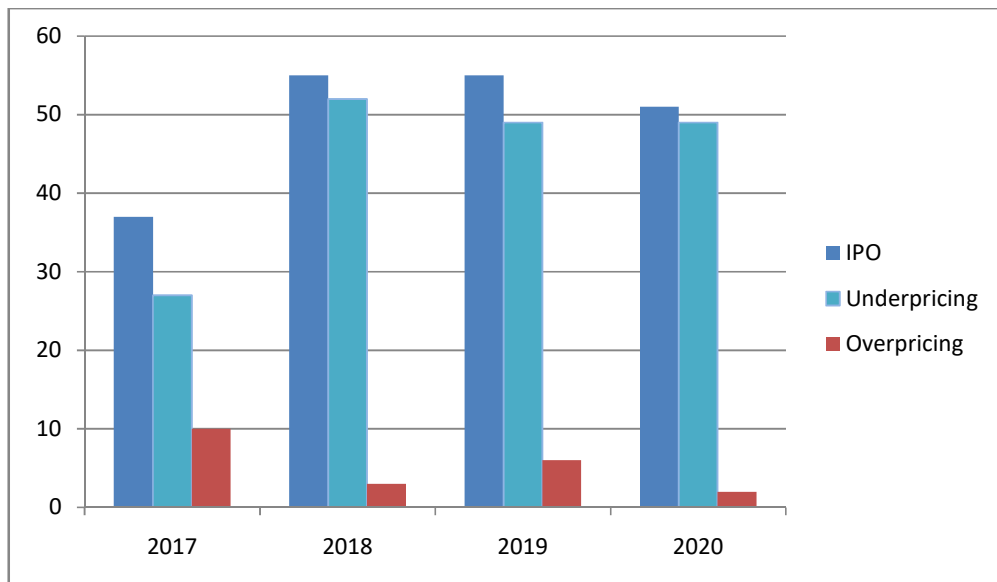
Berdasarkan grafik 1.2 diatas dapat diketahui bahwa kapitalisasi pasar dan IHSG mengalami fluktuasi dan pada tahun 2020 indeks harga saham gabungan (IHSG) sempat turun di angka 4500 yang mana diikuti dengan penurunan kapitalisasi pasar. Jika dibandingkan dengan posisi di akhir tahun 2019 angka ini terkoreksi turun kisaran 5%. Akan tetapi pada tahun 2021 kapitalisasi pasar dan indeks harga saham gabungan (IHSG) mengalami kenaikan sebesar 10,08% *year to date* (ytd).

Perkembangan pasar modal ini ditujukan untuk menstimulasi investasi yang dapat meningkatkan akumulasi kapital di dalam negeri sehingga dapat meningkatkan perekonomian nasional (Silvira & Talbani, 2017). Selain itu, apabila harga-harga saham yang dimiliki investor meningkat maka investor akan merasa kaya sehingga akan meningkatkan konsumsi yang selanjutnya melalui efek multiplier akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Seperti menurut penelitian yang dilakukan oleh Marwa, Muizzuddin, & Asngari, n.d bahwa pasar modal sendiri memiliki peranan yang penting bagi perekonomian suatu negara seperti pembangunan ekonomi suatu negara, pengentasan kemiskinan, dan memicu pertumbuhan ekonomi. Akan tetapi, dengan semakin berkembangnya pasar modal maka persaingan antar perusahaan juga semakin ketat dan berat sehingga perusahaan harus memiliki strategi dalam pengembangan usahanya agar tetap bertahan (Susanti & Idayanti, 2021). Untuk melakukan suatu ekspansi, pihak perusahaan harus memiliki dana yang cukup besar. Dana yang diperoleh bisa bersumber dari internal maupun eksternal. Salah satu sumber dana eksternal perusahaan yakni dengan melakukan *go public*.

Sebelum melakukan *go public* hal pertama yang harus dilakukan perusahaan adalah melakukan IPO (*initial public offering*) yakni suatu kegiatan penawaran umum pertama saham perdananya ke masyarakat yang dilakukan dipasar perdana (*primary market*). Setelah itu, saham kedua dan seterusnya mulai dipasarkan atau diperjualbelikan di pasar sekunder (*secondary market*) yakni Bursa Efek Indonesia. Harga saham di pasar perdana dibentuk berdasarkan kesepakatan antara emiten dan penjamin emisi sedangkan harga saham pada pasar sekunder ditentukan menurut mekanisme pasar yaitu penawaran dan permintaan antar investor (Purwanti, 2017). Ketika harga saham pada pasar perdana lebih tinggi daripada pasar sekunder maka terjadilah yang disebut *overpricing*. Sebaliknya apabila harga saham pada pasar sekunder lebih tinggi daripada pasar primer maka fenomena ini disebut *underpricing*.

Underpricing pada pasar perdana terjadi akibat adanya informasi yang berbeda antara emiten dan *underwriter* (Wiyani, 2016). Adanya asimetris informasi ini mengakibatkan informasi yang ada tidak menyebar dengan baik sehingga akan mempengaruhi kemampuan investor dalam memprediksi keadaan perusahaan pada masa yang akan datang. Apabila investor mendapatkan informasi yang berakibat atau berimbas ke masalah nilai fundamental suatu perusahaan maka hal tersebut dapat membuat investor menjual saham dengan harga penawaran yang tinggi saat informasi yang diterima bagus (*good news*) dan membuat penawaran pada harga yang rendah saat menerima informasi yang kurang baik atau buruk (*bad news*) (Purwanti, 2017).

Pada periode tahun 2017-2020 jumlah perusahaan yang *listing* di BEI terus meningkat namun demikian pertumbuhan perusahaan yang melakukan IPO setiap tahunnya justru menurun. Berdasarkan data yang diambil dari website resmi BEI tercatat adanya pada tahun 2017 ada 37 perusahaan yang IPO dan terjadi penambahan sebanyak 55 perusahaan masing-masing pada tahun 2018 dan 2019 namun pada tahun 2020 jumlah perusahaan yang melakukan IPO menurun yakni 51 perusahaan. Akan tetapi, disisi lain perusahaan yang mengalami *underpricing* setiap tahunnya juga cukup tinggi.



Sumber: www.idx.co.id (data diolah pada tahun 2022)

Grafik 1.3 Jumlah Perusahaan Yang Mengalami *Underpricing* Tahun 2017-2020

Berdasarkan grafik 1.3 dapat dilihat bahwa adanya fenomena penurunan jumlah perusahaan yang mengalami *underpricing* pada saat *initial public offering* di Bursa Efek Indonesia dalam jangka waktu tahun 2017-2020. Namun, jika dilihat dari persentasenya dari 198 Perusahaan yang IPO terdapat 177 perusahaan

yang mengalami *underpricing* hal ini menunjukkan bahwa tingkat persentase terjadinya *underpricing* masih sangat tinggi yakni sekitar 89%. Padahal perusahaan yang mengalami *underpricing* dapat mengalami kerugian karena dana yang didapat perusahaan dari masyarakat tidak maksimal (Permadani, 2017). Maka dari itu, perlu diketahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya *underpricing*. Beberapa faktor tersebut yakni *reputasi underwriter*, ukuran perusahaan, umur perusahaan, *financial leverage*, dan *earning per share* (Ayuwardani & Isroah, 2018; Widjaya & Sulistiyani, 2020; Winarsih Ramadana, 2018)

Reputasi *underwriter* adalah skala kualitas *underwriter* dalam penawaran saham emiten, sedangkan *underwriter* sendiri ialah penjamin emisi yang mana keberadaannya dalam perusahaan yang akan *go public* sangat penting dan sangat berperan dalam proses *go public* sendiri (Darmadji dan Fakhruddin, 2012). *Underwriter* yang memiliki reputasi tinggi mampu memberi pengaruh pada tingkat *underpricing* yang mana saat reputasi *underwriter* tersebut tinggi maka ia akan berani mengambil resiko dengan memberikan harga yang tinggi sehingga membuat tingkat *underpricing* saham menjadi turun (Susanti & Idayanti, 2021). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian lain dari (Ayuwardani & Isroah, 2018; Novandri, 2016; Winarsih Ramadana, 2018). Namun, hasil penelitian lainnya menunjukkan pengaruh yang berbeda yakni reputasi *underwriter* memiliki pengaruh positif terhadap *underpricing* (Arora & Singh, 2019; Susanto, 2021) yang artinya ketika perusahaan memilih *underwriter* yang bereputasi tinggi maka tingkat *underpricing* juga akan meningkat. Sementara hasil penelitian (Ayu,

Kartika, Pande, & Putra, 2017; Ningrum & Widiastuti, 2017; Widjaya & Sulistiyani, 2020) menyatakan bahwa reputasi *underwriter* tidak memiliki pengaruh terhadap *underpricing*. Hal ini bisa saja disebabkan karena para investor cenderung berpikir bahwa penjamin emisi semata-mata hanya untuk kegiatan IPO, tidak ada hubungan dengan perusahaan.

Menurut Arman (2012) umur perusahaan menunjukkan tentang seberapa lama perusahaan tersebut dapat bertahan terhadap pesaing yang semakin banyak. Saat penjualan saham ke masyarakat, tentunya masyarakat atau investor akan memilih perusahaan yang sudah lama berdiri dikarenakan informasi yang akan di dapat jauh lebih banyak daripada perusahaan yang baru berdiri. Selain itu, kesenjangan informasi juga minim terjadi pada perusahaan yang sudah berdiri cukup lama sehingga tingkat *underpricing* akan rendah. Hasil penelitian dari (Rizal et al., 2021; Setyaningsih, Listyani, & Fatati, 2019; Winarsih Ramadana, 2018) sejalan dengan teori diatas namun hal ini berbeda dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ayuwardani & Isroah, 2018; Novandri, 2016; Solida et al., 2020; Wiyani, 2016) yang mengungkapkan bahwa umur perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *underpricing* karena perusahaan yang sudah lama berdiri tidak dapat menjamin bahwa perusahaan tersebut akan memperoleh laba yang tinggi di masa depan yang dapat memberikan keuntungan bagi investor setelah kegiatan IPO.

Ukuran perusahaan juga merupakan faktor yang memiliki pengaruh terhadap *underpricing*. Ukuran perusahaan didefinisikan dengan jumlah total aset yang dimiliki perusahaan dihitung dengan nilai logaritma total aset (Hartono,

2012). Semakin besar aset perusahaan tersebut menggambarkan juga besarnya ukuran perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran besar lebih dikenal daripada perusahaan dengan ukuran kecil maka dari itu informasi dari perusahaan yang besar juga lebih banyak sehingga dapat mengurangi adanya asimetris informasi dan mengurangi tingkat *underpricing* (Tri Gunarsi, 2020). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian lain oleh (Ayu et al., 2017; Rizal, Pratomo, & Hayati, 2021; Winarsih Ramadana, 2018; Wiyani, 2016). Namun, hal ini bertentangan dengan hasil penelitian dari (Purwanti, 2017; Solida, Luthan, & Sofriyeni, 2020) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *underpricing*. Hal ini disebabkan karena investor bukan saja melihat mengenai ukuran perusahaan, yang mana semakin besar ukuran suatu perusahaan dapat memperbesar risiko perusahaan tersebut.

Financial leverage yakni suatu cara untuk melihat sejauh mana sekuritas berpenghasilan tetap digunakan dalam struktur modal perusahaan (Brigham dan Houston, 2011). Tingginya tingkat *financial leverage* ini dapat mengakibatkan semakin tinggi juga risiko perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang pernah dilakukan beberapa peneliti seperti (Purwanti, 2017; Susanti & Idayanti, 2021; Winarsih Ramadana, 2018) mengatakan bahwa *financial leverage* memiliki pengaruh positif terhadap *underpricing* yang artinya ketika kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya tinggi maka tingkat *underpricing* perusahaan tersebut juga akan meningkat. Namun, hal tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan (Ayu et al., 2017) menurut mereka *financial leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap *underpricing* karena

semakin tinggi *financial leverage* maka semakin rendah pula tingkat *underpricing* yang akan terjadi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Anggraini & Trisnaningsih, 2021; Ayuwardani & Isroah, 2018; Nurazizah, 2019; Setyaningsih et al., 2019; Solida et al., 2020; Widjaya & Sulistiyani, 2020; Wiyani, 2016) menyatakan bahwa *financial leverage* tidak berpengaruh terhadap tingkat *underpricing* saham.

Earning Per Share (EPS) dapat diartikan secara umum sebagai tingkat keuntungan bersih per lembar saham yang dapat dihasilkan perusahaan dalam suatu periode. Informasi mengenai *earning per share (EPS)* sendiri juga sangat penting bagi investor karena hal ini dapat menggambarkan prospek suatu perusahaan di kemudian hari. Semakin banyak jumlah saham yang beredar maka akan mempengaruhi nilai *earning per share (EPS)* (Wiyani, 2016). Dan apabila tingkat *earning per share (EPS)* semakin tinggi maka hal tersebut juga akan berdampak positif bagi perusahaan karena dapat menarik minat investor. Hal ini berarti tingkat *earning per share* suatu perusahaan merupakan sinyal yang menyampaikan informasi penting bagi investor sehingga tingkat terjadinya asimetris informasi semakin kecil. Penelitian yang dilakukan oleh (Ayuwardani & Isroah, 2018; Widjaya & Sulistiyani, 2020) menunjukkan bahwa *earning per share (EPS)* berpengaruh negatif signifikan terhadap *underpricing* yang artinya ketika tingkat *earning per share* tinggi maka tingkat *underpricing* akan turun, sedangkan penelitian (Novandri, 2016; Purwanti, 2017; Setyaningsih et al., 2019; Wiyani, 2016) menunjukkan hasil yang berbeda yakni *earning per share (EPS)* tidak berpengaruh terhadap *underpricing*.

Berdasarkan uraian di atas terlihat masih adanya ketimpangan fenomena empiris terhadap teori *underpricing*. Disisi lain juga terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu (*research gap*). Maka dari itu, penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *underpricing* perlu diteliti lebih jelas.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah reputasi *underwriter* berpengaruh terhadap *underpricing* saat *initial public offering* ?
2. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap *underpricing* saat *initial public offering* ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *underpricing* saat *initial public offering* ?
4. Apakah *financial leverage* berpengaruh terhadap *underpricing* saat *initial public offering* ?
5. Apakah *earning per share* (EPS) berpengaruh terhadap *underpricing* saat *initial public offering* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin di dicapai dalam penelitian ini yakni :

1. Untuk menganalisis pengaruh reputasi *underwriter* terhadap *underpricing* saat *initial public offering*.

2. Untuk menganalisis pengaruh umur perusahaan terhadap *underpricing* saat *initial public offering*.
3. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *underpricing* saat *initial public offering*.
4. Untuk menganalisis pengaruh *financial leverage* terhadap *underpricing* saat *initial public offering*.
5. Untuk menganalisis pengaruh *earning per share* terhadap *underpricing* saat *initial public offering*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat mengisi celah teori dan melengkapi faktor yang mempengaruhi *underpricing* secara *komprehensif*.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan dan informasi bagi perusahaan mengenai faktor- faktor yang mempengaruhi *underpricing*
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan yang akan melakukan *initial public offering* (IPO)
3. Bagi investor hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai tambahan informasi sebelum melakukan investasi pada perusahaan yang IPO

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, N., & Trisnaningsih, S. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi yang mempengaruhi return saham. *Prosiding Senapan*, 1(1), 5610572.
- Arora, N., & Singh, B. (2019). Impact of Auditor and Underwriter Reputation on Underpricing of SME IPOs in India. *Management and Labour Studies*, 44(2), 193–208. <https://doi.org/10.1177/0258042X19829285>.
- Ayu, G., Kartika, S., Pande, I. M., & Putra, D. (2017). Faktor-Faktor Underpricing Initial Public Offering Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(3), 2205–2233.
- Ayuwardani, R. P., & Isroah, I. (2018). PENGARUH INFORMASI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN TERHADAP UNDERPRICING HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN INITIAL PUBLIC OFFERING (Studi Empiris Perusahaan Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19781>.
- Brigham, E. F. & Houston, J. F. (2011). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Terjemahan. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Carter, R & Manaster, S. (1990). Initial public offering and underwriter reputation. *Journal of Finance*. 14(4). 57.
- Darmadji, T & Fakhrudin. (2012). Pasar Modal Di Indonesia. Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mahduh. (2005). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 2. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Handayani, R. S. (2008). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pada Penawaran Umum Perdana. Tesis. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hermuningsih, Sri. (2012). Pengantar Pasar Modal Indonesia. Yogyakarta: UPP. STIM YKPN.
- Husnan, Suad. (2015). Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Edisi ketiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

- Ningrum, I. S., & Widiastuti, H. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi tingkat Underpricing Saham pada saat Initial Public Offering (IPO) (Studi Empiris pada Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(2), 131–143. <https://doi.org/10.18196/rab.010212>.
- Novandri, R. (2016). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Underpricing Saham Pada Saat Initial Public Offering Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2014. *Diponegoro Journal of Accounting*, 5(2), 1–8.
- Nurazizah, N. . M. M. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing Pada Saat Initial Public Offering (Ipo) Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(3), 157–167. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss1.pp157-167>.
- Purwanti. (2017). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 1996-2015, 2(1), 73–93.
- Rizal, Y. Z., Pratomo, D., & Hayati, M. (2021). Ekobis : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing Saham Pada Perusahaan Dalam Daftar Efek Syariah di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2019.
- Ross, S. (1977). *The Determinant of Financial Structure: The Incentive Signaling Approach*. *Bell Journal of Economics*. Spring: 23-40
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Setyaningsih, U., Listyani, T. T., & Fatati, M. (2019). ANALISIS PENGARUH INFORMASI KEUANGAN PERUSAHAAN DAN NON KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP TINGKAT UNDERPRICING SAHAM PERDANA DI BURSA EFEK INDONESIA (Studi empiris pada perusahaan yang IPO periode 2018). *Keunis*, 7(2), 65. <https://doi.org/10.32497/keunis.v7i2.1586>.
- Solida, A., Luthan, E., & Sofriyeni, N. (2020). Pengaruh Pengungkapan Intellectual Capital, Reputasi Underwriter, Financial Leverage, Umur dan Size Perusahaan terhadap Underpricing Saham IPO di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(1), 135. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i1.113>.
- Susanti, H., & Idayanti, F. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Saham Pada Penawaran Umum Perdana Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 2(2). <https://doi.org/10.35137/jabk.v2i2.35>.

- Susanto, A. (2021). PENGARUH UNDERWRITER REPUTATION TERHADAP TINGKAT UNDERPRICING SAHAM IPO DI BURSA EFEK INDONESIA, *1*, 44–55.
- Tandelilin, E. (2010). *Investasi dan Portofolio Teori Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Widjaya, K., & Sulistiyani, T. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing Pada Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2012-2014. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, *7*(2), 109. <https://doi.org/10.12928/fokus.v7i2.1739>.
- Winarsih Ramadana, S. (2018). Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Underpricing Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering (IPO) Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, *2*(2). Retrieved from www.e-bursa.com.
- Wiyani, N. (2016). Underpricing pada Initial Public Offering (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 - 2014). *Jurnal Online Insan Akuntan*, *1*(2), 341–358.